



PENERAPAN HACCP IN-FLIGHT CATERING

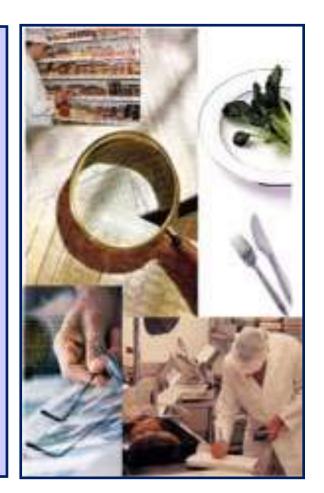


IN-HOUSE TRAINING

LM/HO/QMS/01

Hazard Analysis Critical Control Point

- Hazard (bahaya)
- Analysis (analisis)
- Critical (menentukan)
- Control (pengendalian)
- Point (titik)



Apa Itu HACCP?



- Sistem Jaminan Mutu Keamanan Pangan/Produk
- Berdasarkan kesadaran bahwa bahaya dapat timbul pada setiap titik / tahapan produksi
- Dilakukan pencegahan melalui Pengendalian Titik-Titik Kritis.

Suatu pendekatan yang sistematis terhadap manajemen keamanan pangan yang didasarkan pada pemahaman prinsip-prinsip yang diarahkan untuk mengidentifikasi bahaya yang terjadi pada tiap tahapan dalam rantai supply makanan dan mengendalikannya agar bahaya tersebut tidak terjadi

Macce Mencegah kontaminasi bukan menguji kontaminasi (produk akhir)



ISTILAH



Pi	RP	:	(Prerequisite Programme atau Program Persyaratan Dasar) Kondisi dan kegiatan dasar yang penting untuk memelihara lingkungan yang higienis di seluruh rantai pangan yang sesuai untuk produksi, penanganan dan penyediaan produk akhir yang aman dan pangan yang aman untuk konsumsi manusia
Ol	PRP	:	(Operasional PRP) Prerequisite programme (PRP) yang menurut analisis bahaya diidentifikasi sebagai sangat penting untuk mengendalikan kemungkinan masuknya bahaya keamanan pangan dan/atau kontaminasi atau perkembangbiakan bahaya keamanan pangan di dalam produk atau dalam lingkungan pengolahan
C	СР	:	(Critical Control Point atau Titik Kendali Kritis) Langkah dimana pengendalian dapat diterapkan dan sangat penting untuk mencegah atau mengeliminasi bahaya keamanan pangan atau mereduksinya sampai pada tingkat yang dapat diterima

CCP



Ada 5 CCP dan 9 OPRP yang harus dikendalikan:

CCP:

- 1. Receiving Chill & Frozen item
- 2. Penyimpanan dingin
- 3. Cooking
- 4. Blast Chilling
- 5. Dishing / Portioning / Meal Tray Set Up

CCP 1





Produk dingin:

Suhu produk \leq 5°C (Suhu > 5 s/d 8 °C, produk harus segera dimasukkan ke chiller, Suhu > 8 °C, produk harus ditolak



Produk beku:

Suhu produk < (-8) °C dan / atau produk dalam keadaan keras (hard frozen)

Tidak ada tanda-tanda pernah di-thawing sebelumnya



		<i>1</i> .																
1/4					FO	ORM	IUL	IR							No.	: FRM-HP/ACS/QMS/02/02		
□ <i>N</i>															Rev.	:02		
Aerof	ood ACS	INCOMING MATERIAL												Date	: 19 Juni 2015			
0.000	NEOPELL LEGAT	INCOMING MATERIAL												Page	:1 of 4			
A. F	ruits ar	nd Vegetables											In-	coming l	Date :			
						Con	diti	ons					Brix 11					
No.	ltem.	·	ltem.	Item	Supplier	^	В	С	D	E	F	G	Test 1	Test 2	Test 3	Atrg	овѕ	Correction / Remarks
Fruit	ts		•															
							Π		Т	Π								
							Г		Т	Г								
No.	. Item Sup		Supplier						Conditions					Correction / Remarks				
		o applica		۸.		В	П	C		D	E	F	G		1			
Yege	etable																	
										Г								
Nato:													Check	ed by,		Acknowledge by,		
		andar tulir (🔨 jika tidak:																
1		to the standard write (4)																
		•	ir <i>(Uniformaiae ond meet t</i> itau torlalu matang (Leive												.			
1		•	icau coriaiu macang (1510) iyok atau cacat/rurak/kot	-						etino	l domoords	(direc)	Ouslibe	Control	_)	Head of QC		
			k ada kolainan rara <i>(Tarto</i>										wuality	Control		nead of QC		
			at, bonda aring, kontamina							ooted	insects, was	m, foreign s	object, other	contamina	mer (ph)	vical/chemical)		
F	:Kondara	an borzih, tidak borkarat,	borcolah yang dapat mon-	qakiba	tkanl	kontai	minar	i dan I	tidak	diqun	akan borsar	naan donga	n bahansola	in makanar	h			

Yehicle clean, down not rust, no gape that can lead to contamination and not be used in together with non foods materials

G: Soraqam (mongqunakan hairnot, sopatu tortutup, dll) (unifarm - wing hairnot and rhaw)



• Tahapan?

Receiving Chill and Frozen item

Bahaya?

Pertumbuhan bakteri patogen (terutama pada makanan ready to eat)





Monitoring?

Apa?Suhu permukaan bahan baku

Dimana?Receiving area

Siapa?QC receiving / inspektor QC

Kapan?Setiap kedatangan bahan

– Bagaimana?

Pemeriksaan suhu dengan menggunakan thermometer gun atau pemeriksaan secara visual (untuk frozen food)





Tindakan Koreksi?

– Apa?

Bahan yang tidak sesuai spesifikasi / standar ditolak dengan melampirkan Berita Acara agar bisa ditindaklanjuti oleh supplier

– Siapa?

Kordinasi antara QC, Receiving dan Pucrhasing





Verifikasi?

Terhadap monitoring

- Verifikasi laporan oleh atasan setiap hari
- Kalibrasi alat ukur setahun sekali
- Audit internal min. 6 bulan sekali
- Pemeriksaan mikrobiologi sebulan sekali

– Terhadap tindakan koreksi?

- Verifikasi laporan oleh atasan bila terjadi penyimpangan
- Pemeriksaan mikrobiologi jika terjadi masalah (jika diperlukan)



CCP 2







Produk chilled food Suhu Refrigerator (cold storager) dan produk ≤5°C

Produk frozen food:

Suhu freezer ≤ (-18) °C dan kondisi produk beku seperti batu serta tidak ada tanda-tanda thawing/ pelunakan



FORMULIR

No. : FRM-HP/ACS/QMS/02/03

Rev. : 02

Date

Unit

PIC

Standard

: 12 Oktober 2015

: Chiller 0-5 °C; Freezer ≤-18 °C

Page :lofl

STORAGE TEMPERATURE MONITORING

Type of cold Storage : Chiller / Cold Storage No. :

: Chiller / Freezer*

Frequency of Inspection : Every 4 hours (07.00, 11.00, 15.00,

19.00, 23.00 and 03.00)

Period : Month _____ Year ____

Aerofood ACS

		Shift 1					Shift 2					Shift 3			
Date	Time	Temp (°C)	Time	Temp (°C)	Checker	Time	Temp (°C)	Time	Temp (°C)	Checker	Time	Temp (°C)	Time	Temp (°C)	Checker
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10		·													

Correction and Corrective Action Form

Date	Time	Correction and corrective action	Done by	Status verification	Verified by

Note: Corrections:

- (D) = Defrost
 1. Jika suhu diatas standar, segera pindahkan ke chiller / freezer lain, cek suhu bahan / adonan,
- (R) = Repairing Service Koordinasikan dengan QC & user (pihak produksi) untuk kondisi produk (If the temperature above standard, immediately move to the other chiller / freezer, check the temperature of the substance / mixture, Coordinate with QC & user (the production) to the condition of the product)

 Verified by,
 - Segera lakukan perbaikan (Please repair immediately)
 - 3. Catat dalam SIR (noted in the SIR)



Tahapan?

Penyimpanan dingin (raw mbt, WIP, RTE) (Chiller dan Freezer)

Bahaya?

Pertumbuhan bakteri patogen





Chiller



Monitoring?

Apa?

Suhu permukaan ruangan pendingin

– Dimana?

Cold Storage (Chiller) dan / atau produk

- Siapa?

Penanggung jawab area / team leader

– Kapan?

Setiap 4 jam

- Bagaimana?

Pemeriksaan suhu secara visual atau dengan menggunakan thermometer gun

Tindakan Koreksi?

Apa?

- ✓ Jika suhu ruangan ≥5°C penanggung-jawab section segara menghubungi Engineering untuk diperiksa dan dilakukan perbaikan jika diperlukan.
- ✓ Jika suhu produk ≥8 °C, maka penanggung jawab section segera memindahkan produk kedalam tempat penyimpanan yang sesuai. Lalu segera hubungi engineering dan quality untuk segera diperbaiki

– Siapa?

Kordinasi antara penanggung jawab area, quality dan engineering



Freezer



Monitoring?

- Apa?Suhu freezer dan produk
- Dimana?Frezer
- Siapa?Penanggung jawab area
- Kapan?Setiap 4 jam sekali

Bagaimana?

Pemeriksaan suhu secara visual pada display atau menggunakan thermometer gun

Tindakan Koreksi?

– Apa?

- ✓ Jika suhu ruangan ≥ (-15) °C, Tim engineering melakukan pemeriksaan dan dilakukan perbaikan jika diperlukan
- ✓ Tim Quality melakukan pemeriksaan suhu dan kondisi produk
- ✓ (apabila kondisi produk masih beku/keras segera dilakukan pemindahan ke freezer storage lain dan produk dapat dikembalikan, apabila kondisi freezer sudah normal (minimal (-18) °C))
- ✓ Jika ada tanda-tanda thawing, maka produk direkomendasikan segera digunakan

– Siapa?

Koordinasi antara penanggung jawab section, quality, engineering



Verifikasi?

Terhadap monitoring

- Verifikasi laporan oleh atasan setiap hari
- Kalibrasi alat ukur setahun sekali
- Audit internal min. 6 bulan sekali
- Inspeksi GMP harian

– Terhadap tindakan koreksi?

- Verifikasi laporan oleh atasan bila terjadi penyimpangan
- Pemeriksaan mikrobiologi jika terjadi masalah (jika diperlukan)



BEST PRACTICES PENYIMPANAN



Posisi Penyimpanan

Dipisahkan antara Raw Material dengan Makanan Matang

Jika tidak mempunyai ruangan / mesin penyimpanan yang tidak memadai, penyimpanan masih dapat digabungkan, hanya untuk masing-masing kategori (RM dengan RM) (makanan matang dg makanan matang)



Menggunakan Chiller / Freezer terpisah, Rak dan Posisi Terpisah

Visual urutan penyimpanan raw material

(jika kondisi ruang penyimpanan terbatas:

- 1) Ready to eat food;
- 2) Seafood;
- 3) Whole cuts of beef and pork;
- 4) Ground meet and ground fish;
- 5) Whole and ground poultry. (persyaratan semua makanan tercover dg baik untuk mencegah kontaminasi silang makanan



CCP 3





Suhu Masak:

- ✓ <u>Daging (sapi, kambing) kerang, udang utuh</u> (whole muscle), minimal 65°C
- ✓ Susu (unpasteur-ized dairy), santan dan yang mengandung susu & santan minimal 72 °C
- ✓ <u>Telur (unpasteurized egg) dan yang mengandung</u> telur minimal 74 °C
- ✓ Potongan (chop, minced) daging, ikan, kerang dan makanan yang mengandung potongan daging, ikan, kerang, minimal 74°C
- ✓ Unggas dan yang mengandung unggas (ayam, bebek dll) minimal 74°C
- ✓ B<u>eef steak/ grill dimasak suhu permukaan produk</u> minimal 65°C dan terjadi perubahan warna
- ✓ Untuk pastry disesuaikan dengan basis produk.



Tahapan?

Cooking (MBT)

Bahaya?

Pertumbuhan bakteri patogen, seperti Salmonella, e.coli, Listeria monosytogenes, Staphilococcus aureus





Monitoring?

- Apa?Suhu inti makanan
- Dimana?Kitchen
- Siapa?Staff Kitchen
- Kapan?Setiap memasak saat akhir pemasakan
- Bagaimana?

Pemeriksaan suhu makanan menggunakan thermometer atau pemeriksaan secara visual terhadap thermometer display (jika ada)







Tindakan Koreksi?

– Apa?

Bila temperatur makanan tidak memenuhi standar: Masak / panggang kembali sehingga temperatur batas kritis tercapai.

– Siapa?

Staff Kitchen





Verifikasi?

Terhadap monitoring

- Verifikasi laporan oleh atasan setiap hari
- Kalibrasi alat ukur setahun sekali
- Audit internal min. 6 bulan sekali

– Terhadap tindakan koreksi?

- Verifikasi laporan oleh atasan bila terjadi penyimpangan
- Pemeriksaan mikrobiologi jika terjadi masalah (jika diperlukan)



CCP 4





Blast Chilling:

Case 1:

Suhu inti makanan harus dapat di turunkan, dari 60 °C menjadi 10 °C selama maksimal 4 jam.

Case 2:

Suhu inti makanan harus dapat di turunkan, dari 60 °C menjadi 21 °C selama maksimal 2 jam dan dari 21 °C menjadi 5 °C pada 4 jam berikutnya



N.	FORMULIR	No.	: FRM-HP/ACS/QMS/02/06
		Rev.	: 02
Aerofood ACS	PROCESS COOKING AND BLAST CHILLING	Date	: 01 Desember 2015
CAROLA INCOMENTA CAROLA	a approximate to the transact for a del fair Arbite State & To Arbite Arbite fair for	Page	: 1 of 1

Unit : Shift :

Date process :

	-								
			Co	oking		Blast Chilling			Name &
No.	Food Item	Flight No.	Time Finished	Temp. Final (°C)	Time In	Time Out	Temp. Out (℃)	Correction If Any	Sign

Note:

- Proses pemeriksaan dilakukan untuk makanan beresiko tinggi seperti, susu, santan daging, ayam, ikan, telur dil-(This is inspection process for high risk food, i.g., milk, coconut milk, beef, chicken, fish, egg, etc.)
- Food core temperature diukur dengan menggunakan thermoter probe selama ± 15 detik. Suhu produk disesuaikan dengan HACCP Plan.
 (Please measure the food core/inert temperature using a probe for 15 seconds. Please refer the temperature to the HACCP Plan)

Corection:

-	Jika suhu pemasakan di bawah standard masak kembali hingga suhu tercapai, jika suhu masak diatas standard perhatikan k	ualitas makanan
	(Please re-Cook the product until the temperature is reached, be careful the food quality due to overcooked.)	

Ilica suhu dan waktu proses blast chill tidak sesuai standard maka produk dibuang.
 (If temperature and time of blast-chill process isn't appropriate the standard, please isposed)

Verified 7	by
------------	----

)

CCP 5



Portioning



Case 1:

Suhu ruangan

≤ 5 °C. Maka suhu ruangan harus selalu dimaintain seperti chiller.

Case 2:

Suhu ruangan > 5 °C tetapi ≤ 15 °C. Maka waktu pemaparan makanan tidak boleh lebih 90 menit.

Case 3:

Suhu ruangan > 15°C tetapi ≤ 21°C. Maka waktu pemaparan makanan tidak boleh lebih 45 menit **atau** suhu permukaan makanan tidak lebih dari 15°C.

Case 4:

Suhu ruangan > 21°C.

Maka waktu pemaparan makanan tidak boleh lebih dari 45 menit dan suhu permukaan makanan tidak lebih dari 15°C dan dilakukan pengecekan produk pada saat awal hingga akhir proses dishing





N.	FORMULIR	No.	: FRM-HP/ACS/QMS/02/07
		Rev.	: 01
Aerofood ACS	PROCESS DISHING / PORTIONING	Date	: 09 Mei 2014
CARDEN DECEMBER AND DE	TROCESS DISHING / LORTIONING	Page	: 1 of 1

Unit : Shift :

Date Process : Section :

		Sta	ırt	E	nd			
Food Item	Flight No.	Time	Temp (°C)	Time	Temp (°C)	Conditions ¹⁾	Name & Sign	Correction

Note.

¹⁾ Tulis (V) bila kondisi makanan sesuai dan tidak terdapat benda asing, bila terdapat benda asing segera lakukan koreksi dan kordinasikan dengan atasan.

(Write (\checkmark) if foods are conform and there are no foreign object, if there is a foreign object immediately make corrections and coordinate with the supervisor)

 Standard Mengikuti HACCP Plan (Please follow standard of HACCP Plan)

Verified by,

 Jika suhu dan waktu tidak sesuai standard maka makanan harus dibuang (If the temperature and time isn't appropriate the standard, please have to dispose the food)

(



• Tahapan?

Blast Chilling dan Blast Freezing*

Bahaya?

Pertumbuhan bakteri (Staphylococcus aureus, e. coli)





Monitoring?

– Apa?

Suhu inti makanan dan waktu blast chilling dan / atau blast freezing

- Dimana?

Blast Chiller dan / atau Blast Freezing

– Siapa?

Staff Kitchen / staff yang ditunjuk

– Kapan?

Setiap makanan yang masuk dan keluar dari blast chiller dan / atau blast freezing

– Bagaimana?

Memeriksa dan mencatat temperatur makanan & waktu proses





Tindakan Koreksi?

- Apa?

Blast Chilling:

Case 1: Jika waktu dan temperature critical limit tidak tercapai maka makanan bisa dimasak kembali atau dibuang.

Case 2: Jika setelah 2 jam belum tercapai maka percepat proses chilling, jika dalam 6 jam masih belum tecapai juga maka makanan bisa dimasak kembali atau dibuang

Blast Frezeing:

Bila temperatur makanan tidak terpenuhi maka ulangi porses freezing sehingga temperature dan waktu batas kritis tercapai.

- Siapa?

Staff Kitchen / staff yang ditunjuk





Verifikasi?

Terhadap monitoring

- Verifikasi laporan oleh atasan setiap hari
- Kalibrasi alat ukur setahun sekali
- Audit internal min. 6 bulan sekali

– Terhadap tindakan koreksi?

- Verifikasi laporan oleh atasan bila terjadi penyimpangan
- Pemeriksaan mikrobiologi jika terjadi masalah (jika diperlukan)





• Tahapan?

Preparation pre portion (ready to eat food), meal tray set up

Bahaya?

Pertumbuhan bakteri (Staphylococcus aureus, e. coli)







Monitoring?

– Apa?

Suhu ruangan, suhu permukaan makanan dan waktu penataan

- Dimana?

Hot dishing, cold kitchen, pastry & tray setting

– Siapa?

Staff hot dishing, cold kitchen, pastry & tray setting

– Kapan?

Pada saat portioning setiap hari

– Bagaimana?

Memeriksa dan Mencatat temperatur makanan dan ruangan serta waktu penataan





Tindakan Koreksi?

– Apa?

Jika batas kritis tidak terpenuhi, tindakan koreksi yang tepat harus diambil, misalnya jika waktu tidak terpenuhi, lakukan verifikasi suhu aktual. Jika kedua batas terlampaui, buang makanan.

– Siapa?

Staff Kitchen dan / atau Staff Operation



OPRP



OPRP:

- 1. Kondisi air
- 2. Penerimaan dry goods (makanan kaleng)
- 3. Pencucian & sanitasi buah dan sayur
- 4. Thawing
- 5. Dispatch & Transportasi
- 6. Aircraft Loading
- 7. Equipment wash
- 8. Distribusi RTE frozen food
- 9. Pembekuan RTE frozen food (Blast freezing)





- Tahapan?Injeksi clorin
- Bahaya?
 Pertumbuhan bakteri colifirm, e.coli
- Tindakan Pengendalian?
 Monitoring penggunaan kadar klorin



- Apa?Kadar klorin
- Dimana?Water treatment
- Siapa?QC
- Kapan?Setiap hari
- Bagaimana?Pemeriksaan kadar klorin

Tindakan Koreksi?

- Apa?
 Jika kadar klorin
 tidak sesuai standar
 maka segera lakukan
 adjustment
- Siapa?Staff Engineering





- Verifikasi laporan oleh atasan
- Kalibrasi alat
- Audit internal
- Pemeriksaan mikrobiologi
- Verifikasi oleh QC setelah di adjust*
- * Dilakukan untuk memastikan kadar klorin sudah sesuai, jika terjadi permasalahan







Tahapan?

Penerimaan barang dry goods (makanan kaleng)

Bahaya?

Pertumbuhan Bakteri C. botulinum (produk kaleng)

Tindakan Pengendalian?

Pemeriksaan produk saat kedatangan



- Apa?Kondisi kemasan kaleng (kembung, karat)
- Dimana?Receiving Area
- Siapa?QC
- Kapan?Setiap kedatangan bahan
- Bagaimana?
 Pemeriksaan secara visual (kondisi gembung)

Tindakan Koreksi?

- Apa?
 Bahan yang tidak sesuai spesifikasi ditolak
- Siapa?Koordinasi QC, Receiving dan Purchasing





- Verifikasi laporan oleh atasan
- Audit internal







- Tahapan?
 - Wash and sanitizing Fruits and Vegetables
- Bahaya?
 - Perkembangbiakan bakteri pathogen
- Tindakan Pengendalian?
 - Pembersihan dilakukan sesuai dengan prosedur



- Apa?Konsentrasi bahan sanitasi
- Dimana?Precut Area
- Siapa?Staff Precut
- Kapan?Setiap hari

- Bagaimana?

Pemeriksaan menggunakan tes kit chlorin

Tindakan Koreksi?

Apa?
 Jika konsentrasi tidak
 sesuai lakukan adjustment
 dan cuci kembali buah dan

Siapa?Koordinasi QC, Receiving dan Purchasing





- Verifikasi laporan oleh atasan, setiap hari
- Kalibrasi alat setahun sekali
- Audit internal minimal 6 bulan sekali
- Pemeriksaan mikrobiologi sebulan sekali







- Tahapan?
 - Thawing
- Bahaya?
 - Perkembangbiakan bakteri pathogen
- Tindakan Pengendalian?

Pemeriksaan suhu produk dan / atau ruangan pada saat proses thawing. Suhu produk akhir tidak lebih dari 8 °C



- Apa?Suhu refrigerator dan / atau suhu produk
- Dimana?Butcher area / cold storage
- Siapa?Staff Butcher
- Kapan?
 Setiap melakukan proses thawing dan untuk proses suhu ruang dilakukan pengecekan setiap 6 jam sekali
- Bagaimana?
 Pemeriksaan suhu secara visual pada display atau menggunakan thermometer gun dan / atau probe

Tindakan Koreksi?

- Apa?
 Jika suhu produk diatas 8 °C segera gunakan produk
- Siapa?Staff Bucher





- Verifikasi laporan oleh atasan
- Kalibrasi alat
- Audit internal







- Tahapan?
 - Prior to Dispatch
- Bahaya?
 - Perkembangbiakan bakteri pathogen
- Tindakan Pengendalian?

Menjaga Temp. Holding Room antara 0-5 °C, menjaga Temp. makanan pada saat sebelum dikeluarkan dari holding room atau sebelum memasuki Hi-lift truck maksimal 5 °C



– Apa?

Suhu makanan / meal

– Dimana?

Holding room area atau pada saat sebelum perbekalan memasuki Hi-lift truck

– Siapa?

Staff Meal

– Kapan?

Pada saat makanan di dalam holding room sesaat sebelum dikeluarkan atau pada saat memasuki hi-lift truk berdekatan dengan ETD

- Bagaimana?

Pemeriksaan dengan menggunakan thermometer gun

Tindakan Koreksi?

– Apa?

Jika suhu produk diatas 5 °C maka makanan harus dimasukan kembali kedalam holding room atau tambahkan dry ice kedalam container atau trolley makanan

– Siapa?

Staff Meal





- Verifikasi laporan oleh atasan
- Kalibrasi alat
- Audit internal







- Tahapan?
 - Aircraft Loading
- Bahaya?
 - Perkembangbiakan bakteri pathogen
- Tindakan Pengendalian?

Menggunakan kendaraan yang dilengkapi dengan pendingin, menambahkan dry ice pada trolley makanan selama perjalanan



- Apa?Suhu makanan / meal
- Dimana?Onboard aircraft
- Siapa?Staff Holding
- Kapan?Pada saat makanan sampai di atas pesawat
- Bagaimana?
 Pemeriksaan dengan
 menggunakan thermometer
 gun

Tindakan Koreksi?

- Apa?
 Apabila suhu makanan > 10 °C, tambahkan dry ice kedalam
- container atau trolley makanan.
- Siapa?Staff Handling





- Verifikasi laporan oleh atasan
- Kalibrasi alat
- Audit internal







- Tahapan?
 - **Equipment** wash
- Bahaya?
 - Perkembangbiakan bakteri pathogen
- Tindakan Pengendalian?

Pengendalian suhu pencucian. Suhu bilasan akhir min. 82 °C atau bila menggunakan thermo lable suhu min71 °C



- Apa?
 - Suhu air pencucian
- Dimana?
 - Mesin washing atau peralatan washing
- Siapa?
 - Staff Housekeeping / Dishwashing
- Kapan?Setiap melakukan pencucian
- Bagaimana?

Pemeriksaan secara visual atau dengan menggunakan thermometer gun

Tindakan Koreksi?

- Apa?
 - Apabila suhu pencucian dibawah standar, ulangi proses pencucian.
- Siapa?Staff Housekeeping / Dishwasing





- Verifikasi laporan oleh atasan
- Kalibrasi alat
- Audit internal
- Swab mikrobiologi







- Tahapan?
 - Distribusi RTE Frozen Food
- Bahaya?
 - Perkembangbiakan bakteri pathogen
- Tindakan Pengendalian?

Penerapan PRP, monitoring suhu distribusi dengan implementasi penggunaan thermolog



– Apa?

Suhu dalam kabin kendaraan ≤ -10 °C dan tidak ada tandatanda thawing pada kemasan sekunder

– Dimana?

Kendaraan forwader/ pengangkut

– Siapa?

Staff QA

– Kapan?

Setiap melakukan pengiriman

– Bagaimana?

Pemeriksaan secara visual dan pemeriksaan record thermolog selama perjalanan pengiriman

Tindakan Koreksi?

– Apa?

Dibuatkan surat teguran bila terhadap Forwader laporan record pembacaan thermolog tidak sesuai standar ditentukan, yang kejadian terulang 3x maka dilakukan penggantian forwader

– Siapa?

Staff QA & Purchasing





- Verifikasi laporan oleh atasan
- Kalibrasi alat
- Audit internal







Tahapan?

EquBlast Freezing

Bahaya?

Perkembangbiakan bakteri pathogen

Tindakan Pengendalian?

Monitoring Suhu dan waktu pada saat proses blast freezing. (mencapai suhu

(-18) °C dengan suhu mesin ABF (-40) °C selama 2 jam)



– Apa?

Suhu mesin ABF dan suhu produk akhir proses.

- Dimana?Mesin ABF (Blast Freezer)
- Siapa?Staff QA / Produksi
- Kapan?Setiap melakukan proses BlastFreezing
- Bagaimana?

Pemeriksaan secara visual suhu mesin ABF dan pemeriksaan suhu produk akhir

Tindakan Koreksi?

– Apa?

Bila temperatur makanan tidak terpenuhi maka ulangi porses freezing sehingga temperature dan waktu batas kritis tercapai.

Siapa?Staff QA / Produksi





- Verifikasi laporan oleh atasan
- Kalibrasi alat
- Audit internal



TERIMA KASIH

Semoga bermanfaat....

Create By: Sandi Frida

